PERMAINAN BOLA PANTUL DAPAT MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI PADA SISWA KELAS VI SDN 02 PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhiSebagaiSyaratGuna
MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd)
padaJurusanPendidikanJasmaniKesehatandanRekreasi

Oleh :

YUHYI ROHMATI ROBBI

11.1.01.09.0467

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SkripsiOleh :

YUHYI ROHMATI ROBBI

NPM. 11.1.01.09.0467

Judul :

PERMAINAN BOLA PANTUL DAPAT MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI PADA SISWA KELAS VI SDN 02 PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

TelahdisetujuiOlehDosenPembimbingUntukDiajukankepada :PanitiaUjian
Program StudiPendidikanJasmani, KesehatandanRekreasi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Tanggal : _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SUGITO, M.Pd.	**RURUH ANDAYANI BEKTI, M.Pd.**
NIDN. 0004086001	**NIDN. 0725018205**

HALAMAN PENGESAHAN

SkripsiOleh :

YUHYI ROHMATI ROBBI
NPM. 11.1.01.09.0467

Judul :

PERMAINAN BOLA PANTUL DAPAT MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI PADA SISWA KELAS VI SDN 02 PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telahdipertahankan di depanPanitiaUjian / SidangSkripsi

JurusanPenjaskesrek FKIP UNP kediri

PadaTanggal : 2016

Dan DinyatakanTelahMemenuhiPersyaratan

PanitiaPenguji :

1. Ketua : Drs. Sugito, M.Pd.
2. Penguji I : Weda, M.Pd.
3. Penguji II : Runuh Andayani Bekti, M.Pd

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PERMAINAN BOLA PANTUL DAPAT MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI PADA SISWA KELAS VI SDN 02 PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

YUHYI ROHMATI ROBBI
11.1.01.09.0467

FKIP – Penjaskesrek
Drs. Sugito, M.Pd dan Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi siswa SD yang cenderung kurang bergairah, malas dan pasif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya permaian bola voli. Padahal permainan bola voli mini khususnya bola voli mini merupakan jenis permaian yang sudah tidak asing bagi siswa sehingga hal tersebut tidak perlu terjadi karena dapat berpengaruh terhadap nilainya.

Permasalahan penelitian ini adalah, apakah permainan bola pantul dapat meningkatkan minat pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini pada siswa kelas VI SDN 02 Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 02 Pagu yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Data minat belajar *passing bawah* bola volimini pada siswa kelas VI diperoleh melalui tes untuk kerja, lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran *passing bawah* bola voli mini dengan permainan bola pantul.

Hasil penelitian menunjukkan permainan bola pantul dapat meningkatkan minat pembelajaran passing bawah bola voli mini SD Negeri 02 Pagu kabupaten Kediri. Peningktan minat pembelajaran dapat dilihat dari peningktan yang signifikan dari kondisi siklus I ke siklus II. Minat pembelajaran passing bawah bola voli mini yang diperoleh dari siklus I adalah sebanyak 21 siswa atau persentase ketuntasan 62,5%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningktan menjadi 27 siswa atau persentase 81,25% dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dengan permainan bola pantul dapat meningktakan minat pembelajaran pssing bawah bola voli mini pada siswa kelas VI SD Negeri 02 Pagu Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Permainan Bola Pantul, Passing Bawah permaianan Bola voli

I. LATAR BELAKANG

Permainan bolavoli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/ lapangan. Di sekolah pun permainan bolavoli sudah diberikan sejak siswa SD kelas VI sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) KTSP. Permainan bola voli ini sangat memerlukan dukungan dari semua pihak untuk dapat berkembang dengan baik, khususnya anak-anak usia sekolah dan pada usia tersebut permainan ini merupakan materi bolavoli mini dengan baik pada sekolah.

Menurut Rusli Lutan (2000:1) bahwa "tujuan dari belajar olahraga di sekolah adalah adanya perubahan perilaku yang melekat". Perubahan yang terjadi dapat ditinjau dari beberapa aspek (kognitif, afekif, dan psikomotor) dari tujuan ketiga aspek tersebut adalah tinjauan dari (1) aspek kognitif adalah siswa mengetahui tata cara permainan, peraturan bermain, strategi, dan teknik bermain dilapangan. (2) Dari sisi psikomotornya adalah kemampuan sisa di dalam penguasaan melakukan gerakan olahraga tersebut aspek yang dapat ditinjau adalah sikap gerak, dalam melalukan teknik permainan olahraga tersebut. (3) Dari sisi efektifnya adalah kemampuan siswa dalam bekerjasama dalam menyusun suatu pola serang, sifat, mampu mengontrol emosi, saling menghargai dalam satu tim, dan mentaati peraturan, pada sisi afektif ini hal yang sangat diharapkan adalah bahwa dengan pendidikan jasmani siswa pada akhirnya nanti memiliki tingkah laku dan moral yang baik dimasyarakat sehingga tujuan pendidikan jasmani bersifat menyeluruh (Holistik).

Namun demikian, dalam praktek pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam permainan bola voli mini di SDN 02 PAGU masih mengalami beberapa hambatan. Siswa cenderung kurang bergairah, malas, dan pasif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Padahal permainan bola voli khususnya bola voli mini merupakan jenis permainan yang sudah tidak asing lagi bagi siswa sehingga seharusnya hal tersebut tidak perlu terjadi karena dapat berpengaruh terhadap perubahan nilainya.

Agar siswa dapat mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan semangat, maka guru perlu menelusuri factor penyebabnya sebab pada waktu berlangsungnya proses belajar mengajarakan terdapat faktor-faktor guru yang sedang mengajar dan siswa yang sedang belajar, situasi belajar, metode penyajian, alat pelajaran dan penilaian. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa

pada umumnya kurang berminat untuk menggunakan bola, karena takut sakit terkena bolavoli yang keras dan berat. Oleh karena itu perlu dicari solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Salah satu usaha untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan permainan bola voli yang dimodifikasi, salah satunya yaitu permainan bola pantul. Salah satu bentuk model modifikasi permainan bolavoli yang disampaikan oleh Durrwachter (1986:33) yaitu "dengan cara memainkannya dipantulkan lebih dahulu baru dipassing". Keunggulan dari permainan bola pantul tersebul diantaranya: 1). Lebih mudah dilakukan oleh anak yang belum terampil karena bola ditunggu sampai memantul dahulu sebelum di passing. 2). Pada saat bola memantul anak memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan gerakan passing dengan baik. 3). Bola akan lebih mudah dikendalikan karena kecepatan bola semakin pelan ketika memantul dilantai.

Bermain bola pantul merupakan bentuk aktivitas yang mudah dilakukan karena siswa akan memiliki banyak waktu untuk melakukan gerakan mengambil bola yang memantul kelantai. Bola yang memantul akan memberikan banyak waktu kepada siswa untuk mempersiapkan gerakan passing bawah. Bermain bola pantul siswa merasa lebih berani dan senang dalam melakukan passing bawah. Berdasarkan hal tersebut maka selanjutnya dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas VI SDN 02 PAGU Kabupaten Kediri".

II. METODE

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari tes dan observasi :

1. Observasi

   Dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat permainan dalam pembelajaran.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat penilaian siswa, foto mengenai *Passing Bawah* bola voli mini dengan permainan bola pantul yang dilakukan siswa kelas VI SD Negeri 02 Pagu.

3. Tes

   Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil *passing bawah* bola voli mini yang dilakukan siswa

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Perbandingan Hasil Tindakan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas VI SD Negeri 02 Pagu dari siklus I ke siklus II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Perbandingan minat pembelajaran *passing bawah* bola voli mini pada siswa siklus I dan siklus II

Tindakan	Siswa Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Siklus I	21	62,5%	13	37,5%
Siklus II	27	81,25%	7	18,75%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa yang tuntas ad 21 siswa atau 62,5% yang tidak tuntas 13 siswa atau 37,5%. Sedangkan pada siklus II yang tuntas 27 siswa atau 81,25% dan yang belum tuntas 7 siswa atau 18,75%.

2. Kesimpulan Siklus Berdasarkan minat belajar

Berdasarkan nilai-nilai dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan siklus pembelajaran pada siswa secara keseluruhan baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pada siklus I pembelajaran sudah berjalan dengan baik, anak sudah antusisa dalam mengikuti pembelajaran sedangkan pada siklus II nilai pembelajaran lebih mengikat karena adanya perbaikan dalam pembelajaran dan pemberian materi shingga mampu mencapai KKM.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan permainan bola pantul dapat meningkatkan minat pembelajaran *passing bawah* permaianan bola voli mini di SD Negeri 02 Pagu. Peningkatan minat pembelajaran passing bawah dapat dilihat dari masing – masing aspek selama siklus I dan siklus II. Nilai Psikomotorik pada siklus I yang mencapai KKM sebanyak 59,37%, sedangkan pada siklus II mencapai 68,75%. Hasil penilaian afektif selama siklus I sebnyak 50% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78,12%. Sedangkan nilai kognitif selama siklus I sebanyak 36,25% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,25%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asep Kurbia Nenggala. 2006. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : Grafindo Media Pratama

Barbara L. Vierra (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.

Depdikbud-Dirjen Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahaga. (1979). *Pedoman Melatih Bolavoli*.Pembinaan olahraga bagi seluruh anggota masyarakat.

Herman Subarjah, (2007). *Permainan Kecil di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama

Sugiyono (2007).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhadi, (2009). *Volleyball for all*. Kolomayan: FakultasIlmu Keolahragaan Universitas Negeri Kolomayan.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Yunus.(1992). Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta: Depdikbud Deroktorat Jendral Pendidikan Tinggi